

Nama : Indah Hartini

NPM : 2013053162

Kelas : 6D

Mata Kuliah : Perspektif Global

Hasil analisis jurnal materi 1:

Dalam jurnal yang berjudul " Reorientasi Tujuan Utama Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Perspektif Global", telah dipaparkan bahwasanya globalisasi memiliki cakupan ruang lingkup yang sangat luas mulai dari segi politik, ekonomi, kultur atau budaya, pendidikan dan lainnya. Jurnal ini mengaitkan pendidikan IPS dengan perspektif global dimana pada abad saat ini membuka peluang bagi Pendidikan IPS untuk melakukan reorientasi tujuan yang disesuaikan dengan tuntutan perkembangan jaman.

Pendidikan IPS dianggap penting dan bermanfaat dalam memperhatikan kecenderungan dunia, perkembangan sains dan teknologi namun tetap dilandasi dengan keimanan dan ketaqwaan serta berpegang teguh kepada Pancasila dan UUD 1945. Pendidikan IPS adalah strategi yang bersifat dialogis kritis, pengalaman langsung (direct experiences), kolaboratif dan kooperatif. Strategi pembelajaran seperti ini menekankan pada tiga ranah pembelajaran, yakni: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada prinsip kurikulum 2013, tujuan Pendidikan IPS harus dapat membekali peserta didik dengan kompetensi berimbang, yakni

- (1) pengembangan kemampuan intelektual (pengetahuan)
- (2) pengembangan kemampuan kepribadian sebagai anggota masyarakat dan bangsa (sikap)
- (3) pengembangan kemampuan sosial (keterampilan).

Sehingga reorientasi tujuan ini, menunjukkan Pendidikan IPS di era global tidak lagi sekedar membentuk warga negara yang baik (*good citizenship*), namun lebih

luas lagi sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan jaman sebagai *desirable person qualities*.

Dengan demikian, perlu adanya upaya pengkajian untuk memilih paradigma pendidikan yang mampu menjabarkan kebutuhan-kebutuhan substantif pendidikan dalam berbagai dimensi dan konteks keilmuan untuk menjawab tantangan kekinian dalam kehidupan global. Disamping itu juga diperlukan perubahan orientasi pendidikan, seperti:

- (1) dari sentralistik ke desentralistik;
- (2) dari sisi pendekatan parsial-sektoral ke holistikintersektoral;
- (3) dari mutu pendidikan yang berorientasi pada wawasan lokal-nasional ke mutu pendidikan yang bertaraf internasional

Untuk mencapai tujuan yang lebih baik, dalam konteks untuk menciptakan keunggulan kompetitif sebagai outcome suatu pendidikan, Porter (1997: 54), berpendapat bahwa “... *the ability to sustain an advantage from cheap labor or even from economies of scale-these are the old paradigms. These paradigms are being superseded. Today, the only way to have an advantage in through innovation an upgrading*”.

Pendapat Porter di atas, jika kitasebagai bangsa Indonesia ingin menerapkannya maka akan menghasilkan berbagai keunggulan kompetitif dari outcome pendidikan, inovasi harus menjadi prioritas penting dalam pembangunan sistem pendidikan. Tanpa ada inovasi yang positif, pendidikan nasional hanya akan menghasilkan lulusan yang tidak memiliki sikap mandiri, selalu bergantung pada orang lain. Selain itu, kita juga harus tetap memfilter hal-hak yang akan disampaikan kepada peserta didik sebagai bahan acuan dalam memberikan materi serta dampak yang akan ditimbulkan karena arus globalisasi ini sangat pesat dan bisa salah langkah jika kita tidak berhati-hati.